

## Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus di MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara)

Shazrin Syafiq Zachrofi<sup>1</sup>, Tri Fatimah<sup>2</sup>, Wilianda Munthe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : [kodokmedan27@gmail.com](mailto:kodokmedan27@gmail.com)<sup>1</sup>, [trifatimahmpi4@gmail.com](mailto:trifatimahmpi4@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wiliandamunthe04@gmail.com](mailto:wiliandamunthe04@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Persaingan yang ketat antara lembaga pendidikan saat ini semakin terasa. Berbagai cara dilakukan oleh sekolah baik negeri maupun swasta dengan segala kelebihan-kelebihan yang dimiliki sekolah tersebut untuk dapat menarik perhatian masyarakat. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan peran humas dalam mempromosikan sekolah untuk menarik minat calon siswa baru dan mampu menaikkan citra sekolah. Melalui berbagai macam strategi dan pengelolaan humas yang tepat, maka sekolah akan dikenal dan diminati. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen humas dalam sekolah yang dilaksanakan oleh MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara dalam penerimaan peserta didik baru. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada pengumpulan data, teknik yang digunakan ialah melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru oleh MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau dengan menyampaikan atau mempromosikan program-program yang unggul di madrasah Tsanawiyah seperti seperti terlaksananya program Tahfiz Alquran, program kepramukaan, program-program lainnya seperti sholat berjamaah dan kegiatan promosi kepada masyarakat, pengajian, sosialisasi, dan lainnya. Sasaran dari humas di MTsS Al-Washliyah dalam PPDB meliputi dua hal, strategi publik internal dan strategi publik eksternal.

**Kata kunci:** PPDB, Strategi Manajemen Humas.

### *Public Relations Management Strategy in Admission of New Students (Case Study at MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, North Labuhanbatu)*

#### *Abstract*

*Tight competition between educational institutions is now increasingly felt. Various ways are carried out by both public and private schools with all the advantages that the school has to be able to attract the attention of the community. One of them is to maximize the role of public relations in promoting schools to attract prospective new students and be able to raise the image of the school. Through various strategies and appropriate public relations management, the school will be known and in demand. This article aims to describe the public relations management strategy in schools implemented by MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara in the acceptance of new students. This research method is a qualitative approach with a descriptive method. In data collection, the technique used is through interviews. The results of this study indicate that the public relations*

*management strategy in accepting new students by MTs Al-Washliyah Simpang Marbau by delivering or promoting superior programs at Madrasah Tsanawiyah such as the implementation of the Tahfiz Al-Quran program, scouting programs, other programs such as congregational prayers and promotional activities to the community, recitation, socialization, and others. The target of public relations at MTsS Al-Washliyah in PPDB includes two things, internal public strategy and external public strategy.*

**Keywords:** PPDB, Public Relations Management Strategy.

## PENDAHULUAN

Melihat perkembangan zaman yang semakin cepat berubah dengan persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang makin berkembang, maka lembaga pendidikan diharuskan menyusun strategi yang efektif untuk mempertahankan eksistensinya dengan senantiasa mengikuti perubahan zaman namun tetap mempertahankan jati dirinya sebagai sekolah berciri khas Islam. Mereka berlomba-lomba untuk menunjukkan eksistensi, kehebatan dan mutu pendidikan terbaik yang dimiliki agar peminat sekolah tidak menurun tiap tahunnya.

Pada sekolah swasta, masalah yang dihadapi semakin bertambah ketika sebagian besar masyarakat menilai bahwa sekolah swasta merupakan sekolah pilihan terakhir apabila tidak diterima di sekolah negeri. Begitu juga dengan madrasah, sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa madrasah adalah sekolah agama yang mengajarkan pelajaran-pelajaran agama saja. Padahal menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, madrasah itu setara dengan sekolah umum, yang memiliki ciri khas keagamaan, sehingga dalam UU itu madrasah disebut sebagai "sekolah umum berciri khas Islam". Sehingga bukan suatu perkara yang mudah untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan calon siswa baru. Kondisi tersebut membawa imbas yang sangat besar terhadap keberlangsungan hidup madrasah swasta yang selalu di nomorduakan oleh beberapa masyarakat.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memaksimalkan peran humas dalam sekolah. Nasution (2010: 11) menjelaskan bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan, mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/orangtua siswa, masyarakat dan institusi luar. Tujuan dibentuknya humas di sekolah salah satunya adalah untuk mempromosikan sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru. Mulyasa (2007: 50) menjelaskan ada 3 tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Diakui atau tidak, lembaga pendidikan swasta khususnya madrasah dari beberapa daerah sampai saat ini masih merasakan bahwa masyarakat kerap menomorduakan sekolah swasta dengan berbagai faktor. Hal ini dapat dilihat pada masa penerimaan siswa baru, di mana sebagian besar masyarakat akan mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah umum, khususnya sekolah umum negeri atau sekolah swasta favorit. Strategi dan pengelolaan humas harus diterapkan dengan baik apabila ingin menjadi madrasah swasta yang diminati para calon siswa baru.

Strategi merupakan sebuah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi (Sagala, 2007: 137). Sedangkan Simanjuntak, et.al., (2003: 79) mendefinisikan strategi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dalam. Sedangkan yang dimaksud dengan strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategik organisasi (Nawawi, 2005: 147).

Manajemen humas adalah suatu proses yang diterapkan oleh humas dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan serta mengontrol kegiatan humas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Siagian dalam Nasution (2010) pengertian manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi dapat dipahami bahwa strategi manajemen humas adalah sebuah rencana dalam melakukan rangkaian kegiatan mulai merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan serta mengontrol kegiatan humas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Melalui wawancara dengan bagian Kehumasan MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau yaitu Bapak Ahmad Irfan Zamroni, S.Ag pada hari senin, 14 Juni 2021, penulis mengetahui bahwa banyak strategi yang telah diterapkan sekolah untuk menarik minat masyarakat, seperti membuat brosur, spanduk, kunjungan ke sekolah sasaran, mengadakan program-program yang melibatkan masyarakat, promosi keunggulan dari beberapa prestasi peserta didik, mengajak masyarakat untuk masuk ke dalam lingkungan sekolah dalam pengajian atau majelis taklim. Melalui berbagai macam strategi humas yang tepat, masyarakat dapat mengenal seperti apa MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau tersebut. Setelah mengenal madrasah tersebut, tidak sedikit masyarakat yang ingin menjadi bagian dari sekolah ini dengan mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah tersebut, sehingga Madrasah Tsanawiyah Swasta menjadi pilihan pertama Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau dan bukan lagi pilihan kedua ataupun pilihan terakhir bagi calon siswa baru. Selama dua tahun terakhir 2020/2021 penerimaan peserta didik mengalami peningkatan.

Dengan demikian dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi humas dan pengelolaannya yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara. Sehingga berangkat dari permasalahan yang menarik tersebut, tergerak dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara)."

## **METODE**

Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang

yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang mempunyai kekhususan, keunggulan, inovasi, maupun permasalahan dan juga Metode yang dilakukan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden/narasumber. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari di jurnal-jurnal dan buku-buku yang terkait tentang penelitian ini (Assingkiy, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi informasi dan globalisasi mengharuskan setiap lembaga pendidikan sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas sekolahnya sehingga tidak tertinggal dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya sehingga calon siswa baru tertarik untuk menjadi bagian dari sekolah. Dalam hal ini strategi manajemen humas harus juga diterapkan dengan baik apabila ingin menjadi lembaga pendidikan yang diminati para calon siswa baru.

Menurut Winardi menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk menetapkan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan Hubungan masyarakat adalah suatu fungsi manajemen dari sebuah sikap budi yang bersinambungan dan terencana, yang dengan hal itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat pribadi dan umum berusaha membangun dukungan, simpati dan pengertian dari mereka yang mempunyai kaitan atau yang mungkin mempunyai sebuah hubungan dengan jalan menilai pendapat umum dari mereka, untuk mengkorelasikan tata cara dan sedapat mungkin kebijakan mereka, melalui informasi berencana dan tersebar luas, mencapai suatu kerja sama pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien dan produktif (Aliyannata, 2016).

Penerimaan peserta didik adalah suatu proses pencarian atau penarikan calon peserta didik (Maryam, 2016: 14). Perencanaan PPDB secara umum dilaksanakan sesuai dengan juknis PPDB yang terdapat pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Jepara Nomor 420/148.1 Tahun 2020, tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMP Tahun Pelajaran 2020/2021, Surat Edaran Mendikbud SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID19), dan Permendikbud No. 44 tahun 2019 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau bentuk lain yang sederajat.

Strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru di MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau Labuhanbatu Utara ini disusun dan direncanakan oleh kepala sekolah, wakil bidang humas, wakil bidang kesiswaan, dan panitia penerimaan peserta didik baru yang sudah dipilih sebelumnya. Tahapan dari perencanaan tersebut ialah melakukan program rencana musyawarah dalam rangka persiapan PPDB tersebut, membuat atau membentuk kepanitiaan membentuk kepanitiaan pelaksanaan PPDB, menentukan atau mengidentifikasi sasaran dalam PPDB yang dilakukan. Dalam hal identifikasi sasaran ini, pihak sekolah terutama kepala sekolah harus dapat menganalisis tujuan dengan baik.

Persiapan atau pembagian tugas-tugas dari kepanitiaan tersebut apakah tugas bagian administrasi PPDB kemudian sosialisasi ke masyarakat dan sosialisasi kepada peserta didik yang seperti kelas 8 dan 9 atau juga dari kelas 7 yang akan naik ke kelas 8 atau kelas 9 yang akan menyelesaikan pendidikannya di MTs Al Jamiyatul Washliyah Simpang marbau serta panitia yang melaksanakan sosialisasi di perwritan atau di pengajian.

Selanjutnya langkah terakhir dengan memilih jaringan komunikasi, penggunaan jaringan komunikasi ini bertujuan untuk memudahkan pihak sekolah dalam mempromosikan sekolah yang terdiri dari pihak dalam (intern) dan pihak luar (ekstern). Pertama strategi manajemen humas dengan pihak dalam (intern) masyarakat sekolah, dalam menjalin hubungan yang harmonis MTs Al Jamiyatul Washliyah Simpang marbau menyusun strategi untuk meningkatkan silaturahmi yang baik antar kepala sekolah, guru, dan pihak warga sekolah lainnya. Strategi ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan cara pembinaan pada rapat sekolah, halal bi halal secara *online* dan acara lainnya yang meningkatkan keharmonisan warga sekolah. Kedua strategi manajemen humas dengan pihak luar (ekstren) dalam menjalin hubungan yang baik dengan pihak ekstren ini pihak sekolah melakukan pertemuan-pertemuan dengan orang tua-orang tua siswa guna untuk meningkatkan silaturahmi yang baik dan mempromosikan sekolah.

Strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al Washliyah Simpang Marbau Labuhanbatu Utara dengan publik eksternal juga dilakukan dengan pemasangan baliho dan spanduk ditempat yang strategis, seperti di jalan raya; melakukan penyebaran brosur kepada peserta didik yang ingin lanjut ke tingkat SMP/MTs, melakukan promosi sekolah dengan cara berkunjung ke sekolah-sekolah SD yang menjadi sasaran, melakukan promosi sekolah melalui media sosial, seperti: *instagram*, *facebook* dan lainnya; mempromosikan kepada masyarakat secara langsung tentang sekolah dengan presentasi penyampaian prestasi-prestasi siswa, penyediaan seragam sekolah gratis kepada calon siswa baru, kerjasama yang bagus dengan MTs lain untuk saling berkontribusi dan membantu dalam pendidikan, adanya bantuan-bantuan kepada peserta didik yang layak mendapatkannya.

Strategi dalam manajemen humas dalam menarik minat PPDB di madrasah ialah dengan kegiatan promosi. Promosi madrasah berarti suatu cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah dengan tujuan menarik calon siswa agar mereka mendaftar dan bersekolah di sekolah yang kita promosikan. walaupun ada tujuan lainnya seperti meningkatkan reputasi madrasah, memperkenalkan iklim sekolah dan lain sebagainya. Pada akhirnya akan mengerucut pada peningkatan perolehan siswa baru (Wijayawinangun, 2014: 24). Dengan melaksanakan kegiatan promosi akan dapat membantu madrasah menghadapi masa depan yang lebih baik.

Dalam hal mempromosikan atau menarik simpati masyarakat untuk memasukkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah swasta al-washliyah Simpang marbau yang pertama sekolah menyampaikan atau mempromosikan program-program yang unggul di madrasah Tsanawiyah swasta al-washliyah Simpang marbau kepada peserta didik. Seperti terlaksananya program Tahfiz Alquran. Dalam 2 tahun ini dari salah seorang siswi mendapatkan peringkat 3 terbaik di provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dan tahun 2021 mendapatkan peringkat terbaik dua di tingkat provinsi Sumatera Utara. Hal ini yang akan disampaikan kepada adik-adik peserta didik, orang tua, dan disampaikan kepada ibu-ibu atau bapak-bapak di majelis taklim dan disampaikan kepada masyarakat sekitar lingkungan

madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Simpang marbau. Dan program kepramukaan sering mendapatkan predikat terbaik di tingkat kecamatan kabupaten maupun di tingkat provinsi Sumatera Utara. Dalam hal promosi ini juga dilakukan dengan cara mencetak baliho, mendokumentasikan keberhasilan para siswa dalam event-event yang formal maupun informal selanjutnya pihak sekolah juga melakukan promosi untuk menarik simpati masyarakat memasukkan anaknya ke sekolah ini dengan memberikan biaya gratis untuk sekolah di MTs Al Washliyah.

Dalam melaksanakan strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau Labuhanbatu Utara ini media promosi yang dipakai sekolah dalam PPDB yang pertama media elektronik melalui Twitter atau Facebook atau melalui Instagram dan lain sebagainya kemudian melalui media cetak dengan memasang beberapa buah baliho-baliho atau spanduk tentang keberadaan tenaga pendidik di MTS Al Washliyah marbau kemudian prestasi siswa kemudian sarana prasarana yang ada di MTS Al Washliyah Simpang marbau serta program-program baik ekstrakurikuler maupun kurikuler dan program lainnya.

Kusumastuti (2002: 17) mengungkapkan "Sasaran humas adalah publik, yakni sekelompok orang dalam masyarakat yang memiliki karakteristik kepentingan yang sama." Dalam praktik publik dikelompokkan menjadi dua, yakni: internal dan eksternal. Adapun pihak-pihak yang berperan dalam strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru di MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau Labuhanbatu Utara ini adalah kepala madrasah kemudian tenaga administrasi para dewan guru para orang tua murid MTsS Al Washliyah Simpang Marbau ditambah dengan tokoh masyarakat di lingkungan MTs Al Washliyah Simpang.

Respon masyarakat terhadap PPDB yang dilakukan MTs Al Washliyah Simpang marbau sangat baik kita mengetahui atau kita bisa menilai respon dari pada masyarakat ini ada program MTs Al Washliyah Simpang marbau pengajian keagamaan setiap malam Selasa sebulan dua kali dengan masyarakat sekitar madrasah dari sini kita bisa bertanya dan berinteraksi tentang membicarakan tentang daripada MTs Al-falah Simpang marbau beberapa masyarakat dan tokoh masyarakat yang ikut pengajian majelis taklim Al jamiyatul Washliyah Simpang marbau ini menjawab bahwa pelaksanaan PPDB dilakukan sekolah itu sudah baik dan mereka sangat mendukung sekali apalagi MTs sudah melakukan beberapa program-program di luar sekolah yang membuat nama desa wilayah sekitar itu sangat baik.

Sangat banyak masyarakat yang membantu dalam PPDB di MTS Al Washliyah Simpang Marbau seperti yang sudah disampaikan di atas tadi dari tokoh masyarakat dari jamaah pengajian juga ikut membantu dalam PPDB di MTs Al Washliyah Simpang marbau juga warisan wali murid yang mereka berulang-ulang yang punya anak lebih dari satu itu tetap mereka memasukkan anaknya untuk belajar di MTs Al Washliyah Simpang marbau.

Untuk sistem penerimaan peserta didik baru yang dilakukan selama 2 tahun terakhir ini yang pertama panitia PPDB yang diketuai oleh humas MTs Al Washliyah Simpang marbau itu ditetapkan beberapa tenaga didik atau dewan guru atau tenaga administrasi untuk tetap di sekolah dari pukul 8 sampai hai jam 12.30 siang untuk menunggu siswa-siswayang akan mendaftarkan dirinya belajar di MTS untuk menuntut ilmu di MTS Al Washliyah Simpang marbau kemudian sistem yang kedua itu panitia PPDB menyebarkan atau memberikan formulir pendaftaran kepada siswa-siswi kelas 7 yang akan naik kelas 8 dan kelas 8 yang akan naik kelas 9 dan kelas 9 yang akan menyelesaikan pendidikannya di

MTQ itu menyampaikan kepada tetangganya yang berkenan untuk mau mendaftarkan dirinya ke MTs Al Washliyah Simpang marbau apakah itu dari keluarga atau jiran tetangga dan sebagainya yang ketiga sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan selama 2 tahun terakhir ini tentunya panitia yang dibentuk oleh humas panitia PPDB yang dibentuk oleh humas MTs Al Washliyah simpang marbau itu berkunjung ke sekolah sekolah dasar atau madrasah madrasah ibtidaiyah negeri maupun swasta untuk bersosialisasi kepada siswa kelas 6 SD dan MI untuk MTs Al Basir sembari membawa brosur dan formulir pendaftaran ini yang bisa disampaikan 2 tahun terakhir ini peningkatan sangat baik dalam PPDB, ada peningkatan yang belajar di MTs Al Washliyah Simpang marbau .

Yang menjadi permasalahan kendala pada bidang hubungan masyarakat di madrasah tentunya kelemahan pengetahuan tentang IT menjadi kendala dalam perekrutan atau penerimaan kemudian permasalahan yang kedua itunya ada black campaign atau penggemboan pengemasan dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan kualitas dan kuantitas MTs Al Washliyah Simpang marbau 2,3,4 tahun terakhir ini kadang-kadang menjadi kendala bidang humas untuk mensosialisasikan penerimaan siswa didik baru di MTs Al Washliyah Simpang marbau.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru MTs Al Washliyah Simpang marbau adalah dengan mengevaluasi peningkatan sistem penerimaan PPDB baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang semuanya itu perlu pembenahan. Seperti pada covid 19 ini ada kendala sedikit dalam penerimaan siswa baru yang di kunjungi langsung ke sekolah sebab kendalanya adalah siswa-siswi itu melakukan pembelajaran melalui daring sehingga yang ada di sekolah itu hanya para guru para dewan guru di SD atau madrasah ibtidaiyah yang dikunjungi ada evaluasi yang harus dilakukan pada tahun yang akan datang kemudian juga kendala seperti media elektronik juga menjadi kendala karena di lingkungan ini ada beberapa wilayah yang tidak bisa terjangkau oleh media elektronik jadi ini semua perlu evaluasi si yang harus dilakukan oleh humas di MTs Al Washliyah Simpang marbau.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang "Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru" di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen humas yang dilakukan pihak sekolah MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau yang terkait sudah mengikuti langkah-langkah yang efektif. MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau sebelum melakukan pelaksanaan PPDB melakukan program rencana musyawarah dalam rangka persiapan PPDB tersebut, membuat atau membentuk kepanitiaan membentuk kepanitiaan pelaksanaan PPDB, menentukan atau mengidentifikasi sasaran dalam PPDB yang dilakukan. Dalam hal identifikasi sasaran ini, pihak sekolah terutama kepala sekolah harus dapat menganalisis tujuan dengan baik, persiapan atau pembagian tugas tugas dari kepanitiaan tersebut apakah tugas bagian administrasi PPDB, kemudian promosi sekolah dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk, dan menyebarkannya di media sosial seperti facebook, kemudian sosialisasi ke masyarakat, kepada peserta didik yang ada di MTs.S Al-Washliyah Simpang Marbau, serta panitia yang melaksanakan sosialisasi sosialisasi di perwiraan atau di pengajian. Selanjutnya langkah terakhir dengan memilih jaringan komunikasi, penggunaan

jaringan komunikasi ini bertujuan untuk memudahkan pihak sekolah dalam mempromosikan sekolah yang terdapat dari pihak dalam (intern) dan pihak luar (ekstern). Oleh karena itu pihak humas harus bekerjasama dengan bidang kurikulum, kesiswaan, bidang sarana prasarana dan seluruh masyarakat sekolah untuk membantu pelaksanaan PPDB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyannata, Susana. (2016). *Manajemen Strategi Humas dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 SIMO tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis (online), diakses pada 15 Juni 2021.
- Assingkiy, Muhammad Shaleh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Frida, Kusumastuti. (2002), *Dasar-Dasar Humas*, Edisi pertama, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta Selatan.
- Maryam, Siti. (2016). *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Adzkiya Islamic School*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Simandjuntak, John P. (2003). *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijayawinangun, Roni. (2014). *Efektivitas Promosi Kunjungan Sekolah pada Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi*. Bogor: kampus IPB Dermaga.